

HUBUNGAN BEBERAPA KARAKTERISTIK KELUARGA DENGAN STATUS GIZI ANAK BALITA YANG TELAH DISAPIH DI DAERAH NELAYAN (STUDI DI DESA WONOKERTO KULON KEC.WIRADESA KAB.PEKALONGAN)

CHILMIYATI -- G.101900241  
(1995 - Skripsi)

Kurang gizi yang khas terjadi di daerah-daerah yang keadaan sosial ekonomi dan lingkungannya sangat buruk. Karena secara teoritis keadaan gizi anak dipengaruhi juga oleh asupan makanan balita dan derajat kesakitan. Asupan makanan balita dipengaruhi oleh pola menu keluarga, derajat kesakitan, tingkat pendidikan ibu, keadaan ekonomi keluarga serta jumlah keluarga dan lain-lain.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara Jateng menunjukkan bahwa daerah nelayan memiliki keterbatasan dibidang pendidikan, keadaan sosial ekonomi, perumahan dan lingkungan hidup.

Dari keadaan tersebut timbul permasalahan: apakah status gizi anak balita yang telah disapih di daerah nelayan ada hubungannya dengan tingkat pendidikan ibu, pengeluaran untuk pangan, jumlah anggota keluarga dan asupan makanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan beberapa karakteristik keluarga dengan status gizi balita yang telah disapih di daerah nelayan. Tipe penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan belah lintang. Sampel diambil secara Sederhana Random Sampel dimana sampel terdiri dari balita yang telah disapih beserta ibunya. Besar sampel adalah 65 pasangan ibu-anak yang telah disapih. Data dianalisa dengan menggunakan uji statistik korelasi tata jenjang Spearman.

Di desa Wonokerto Kulon anak balita yang telah disapih yang mempunyai status gizi normal sebanyak 43,1%, gizi sedang 29,23% gizi kurang 24,6% dan gizi buruk 3,07%.

**Kata Kunci:** STATUS GIZI ANAK BALITA YANG TELAH DISAPIH